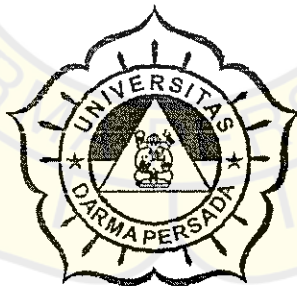


**PEMBERONTAKAN TOKOH SARA TERHADAP DOMINASI
AYAHNYA MENGHASILKAN KESUKSESAN HIDUP
DALAM NOVEL *BREAD GIVERS*
KARYA ANZIA YEZIERSKA**

Skripsi Sarjana ini diajukan
Sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh :

ATIN APRIHAYATIN
NIM : 98113007



**FAKULTAS SASTRA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS SI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2003**

Skripsi yang berjudul

**PEMBERONTAKAN TOKOH SARA TERHADAP DOMINASI AYAHNYA
MENGHASILKAN KESUKSESAN HIDUP DALAM NOVEL *BREAD*
GIVERS KARYA ANZIA YEZIERSKA**

Oleh :

Nama : ATIN APRIHAYATIN

NIM : 98113007

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh


Pembimbing


(Drs. Faldy Rasyidie)

Mengetahui
Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris


(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembaca


(Dr. Albertine Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**PEMBERONTAKAN TOKOH SARA TERHADAP DOMINASI AYAHNYA
MENGHASILKAN KESUKSESAN HIDUP**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 14 Agustus, tahun 2003 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Ketua Sidang/Penguji

(Dra. Irna Nirwani DJ, M.Hum)

Pembimbing I/Penguji

(Drs. Faldy Rasyidie)

Panitera/Penguji

(Drs. Abdul Salam, MA)

Pembimbing II/Penguji

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Dekan
Fakultas Sastra

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**PEMBERONTAKAN TOKOH SARA TERHADAP DOMINASI AYAHNYA
MENGHASILKAN KESUKSESAN HIDUP**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Drs. Faldy Rasyidie dan Dr. Albertine Minderop, MA, dan bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian maupun seluruhnya, dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 14 Agustus 2003.

ATIN APRIHAYATIN

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	2
D. Perumusan Masalah	2
E. Tujuan Penelitian	3
F. Landasan Teori	3
G. Metode Penelitian	6
H. Manfaat Penelitian	6
I. Sistematika Penyajian	7
BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK	
A. Sekilas Mengenai Sudut Pandang “Akuan” Sertaan	9
B. Perwatakan Tokoh	10
1. Sara Smolinsky	10
2. Mr. Reb Smolinsky	16
3. Mrs. Smolinsky	19
C. Latar	22
1. Latar fisik	22
2. Latar sosial	23
3. Latar spiritual	24
D. Rangkuman	25

BAB III ANALISIS MELALUI KONSEP FAKTA SOSIAL

A. Sekilas Mengenai Teori Sosiologi Sastra	26
B. Sekilas Mengenai Teori Strukturalisme Genetik	26
C. Sekilas Mengenai Fakta Kemanusiaan-Fakta Sosial	27
1. Proses asimilasi	27
2. Proses akomodasi	29
D. Rangkuman	32

BAB IV PEMBERONTAKAN TOKOH SARA TERHADAP DOMINASI AYAHNYA MENGHASILKAN KESUKSESAN HIDUP

A. Usaha tokoh Sara menentang sikap ayahnya	34
1. Menentang konservatisme sang ayah	34
2. Menentang egoisme sang ayah	39
B. Kesuksesan hidup tokoh Sara	42
1. Menjadi seorang guru	42
2. Menjadi Amerika sejati	46
C. Rangkuman	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. <i>Summary of The Thesis</i>	50

Lampiran	Ringkasan Cerita
	Abstrak
	Daftar Pustaka
	Skema Penelitian
	Biografi Pengarang
	Daftar Riwayat Hidup Penulis

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji syukur kepada Allah SWT dan Rasul-Nya, atas segala rahmat, berkah, karunia, serta lindungan-Nya kepada penulis akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Adapun judul skripsi ini adalah pemberontakan tokoh Sara terhadap dominasi ayahnya menghasilkan kesuksesan hidup. Dalam penyajian penulisan ini penulis menggunakan metode kepustakaan yang meliputi pemaparan secara teoritis dan teknis. Melalui pendekatan intrinsik yang mencakup analisis perwatakan tokoh dan latar serta pendekatan sosiologi sastra dengan menggunakan konsep strukturalisme genetik melalui konsep fakta kemanusiaan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menghadapi berbagai hambatan, namun penulis percaya bahwa setelah kesulitan maka akan ada kemudahan sehingga penulis menerima dan menghadapinya sebagai suatu kewajiban untuk hasil maksimal yang ingin dicapai.

Akhirnya penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini.

1. Yang terhormat, Bapak Drs. Faldy Rasyidie selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Yang terhormat, Ibu Dr. Albertine Minderop, MA, selaku dosen pembaca dan juga ketua jurusan Sastra Inggris Darma Persada yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Yang terhormat dan tercinta, Mamah dan Papa' yang telah memberikan begitu banyak pengorbanan, nasehat dan doa untuk anakmu ini yang tidak ternilai harganya sampai Atin mampu menyelesaikan kuliah dan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

4. Yang tercinta saudaraku Aa dan Aon, terima kasih telah memberi semangat, nasehat dan doanya untuk Atin.
5. Dearest Eri, my love, my joy and my destiny, thank you for giving me spirit and thank you for every thing.
6. Teman-teman karibku di kampus, Sari, Mery, Mba Rini, Tara, Reynold, Tahyana dan Indah, yang selalu membantu dalam masalah kuliah, juga selalu memiliki ide untuk berlibur dan juga tempat berbagi cerita.
7. Teman-teman angkatan 98, terimakasih atas dukungan dan bantuannya.
8. Teman-teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi, Dewi, Vika, mba Eka, Febri dan yang lain, terima kasih banyak.
9. Dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangatnya kepada penulis, yang tidak penulis sebutkan namanya.

Akhir kata, penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritiknya. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, Agustus 2003

Atas nama penulis,
ATIN APRIHAYATIN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Novel *Bread Givers* merupakan salah satu karya yang ditulis oleh Anzia Yeziarska, yang diterbitkan tahun 1925. Beliau lahir di sebuah kota kecil yang disebut Plinks di Rusia pada tahun 1885. Karya-karya lainnya yang terkenal adalah *The Free Vacation House* (1915), *The Fat of The Land* (1920), *Salome of The Tenements* (1922), *Children of Loneliness* (1923), *Arrogant Beggar* (1927), *All I Could Never Be* (1932), dan *Red Ribbon on A White Horse* (1950). Yeziarska adalah seorang imigran, yang sangat miskin dan selalu dicemooh orang. Menjadi sukses dan dapat dipuji orang merupakan impiannya di tanah baru yaitu Amerika. Beliau harus melawan tradisi keluarga dan kemiskinannya dan karyanya selalu bertemakan imigran miskin yang selalu kelaparan, yang hidup dipinggiran kota New York.¹

Novel yang berjudul *Bread Givers* ini berkisah tentang tokoh Sara sebagai seorang imigran dari Rusia yang mengenang kembali kejadian di masa kecil dan masa remajanya yang penuh dengan ambisi. Perjalanan Sara menuju kebebasan dihalangi oleh kondisi kemiskinannya dan keluarganya. Pada usia 10 tahun, ia mendapat sedikit upah dari penjualan ikan haring dengan cara menjajakannya di jalan. Ayahnya, Mr. Smolinsky adalah orang tua yang ortodok. Ia selalu menghabiskan waktunya dengan beribadah dan belajar keagamaan. Ia beranggapan bahwa derajat wanita di bawah pria karena wanita adalah pelayan pria. Ketiga kakak perempuan Sara yaitu Bessie, Mashah, dan Fania mentaati semua peraturan ayahnya. Mereka menyetujui untuk dicarikan pasangan hidup oleh ayahnya. Sara menentang keras sikap ayahnya, ia tidak ingin seperti ketiga kakaknya yang tidak bahagia karena menuruti keinginan ayahnya. Akhirnya Sara memutuskan untuk pergi meninggalkan rumah untuk menghindari dominasi sang ayah. Sara pergi ke kota New York untuk

¹ *Contemporary literary criticism*, c/c 46, (Michigan : Gale Research Company, Book Tower, 1988), hal. 403

mencari kehidupan yang lebih baik guna mencapai cita-citanya. Ia menjadi seorang guru dan berjuang untuk hidup seorang diri walaupun hidupnya penuh dengan kekurangan. Di kota New York Sara meneruskan sekolahnya di malam hari, hingga akhirnya dapat melanjutkan ke perguruan tinggi dan berhasil menjadi seorang guru. Setelah enam tahun meninggalkan rumah barulah Sara memberanikan diri untuk mengunjungi orang tuanya, ia ingin membuktikan kalau usahanya untuk mencapai cita-citanya selama ini tidak sia-sia karena ia telah berhasil meraih kesuksesannya menjadi seorang guru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah: tokoh Sara Smolinsky adalah seorang imigran Yahudi Rusia yang berusaha meleburkan dirinya dalam lingkungan barunya yaitu Amerika, tetapi mendapatkan rintangan dari ayahnya yang ortodok. Asumsi penulis, tema novel ini adalah pemberontakan tokoh Sara terhadap dominasi ayahnya yang menghasilkan kesuksesan hidup.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada usaha tokoh Sara mencapaikan kesuksesan hidup dilingkungan barunya yaitu Amerika. Hal tersebut dilakukan melalui pendekatan sastra, yaitu: sudut pandang, perwatakan, latar dan tema.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah: apakah benar asumsi penulis bahwa tema novel *Bread Givers* adalah pemberontakan tokoh Sara terhadap dominasi ayahnya menghasilkan kesuksesan hidup? Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah sudut pandang dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan dan latar.

2. Apakah telaah perwatakan dan latar dapat memperlihatkan adanya konsep fakta sosial yaitu proses asimilasi dan proses akomodasi.
3. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis: sudut pandang, perwatakan dan latar yang dipadukan dengan konsep fakta sosial.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan untuk membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah pemberontakan tokoh Sara terhadap dominasi ayahnya yang menghasilkan kesuksesan hidup. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Melalui sudut pandang menganalisis perwatakan dan latar.
2. Menelaah perwatakan dan latar untuk memperlihatkan adanya konsep fakta sosial yaitu proses asimilasi dan proses akomodasi.
3. Menelaah tema melalui hasil analisis: sudut pandang, perwatakan dan latar yang dipadukan dengan konsep fakta sosial.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Adapun unsur intrinsik yang digunakan adalah: perwatakan dan latar melalui sudut pandang dengan teknik pencerita “akuan” serataan. Dan unsur ekstrinsik yang digunakan adalah: pendekatan sosiologi sastra melalui teori strukturalisme genetik dengan konsep fakta kemanusiaan-fakta sosial yaitu proses asimilasi dan proses akomodasi.

1. Unsur intrinsik:

a. Sudut Pandang dengan Teknik Pencerita “Akuan” Sertaan

Istilah sudut pandang yang dalam bahasa Inggris *point of view* atau *viewpoint* mengandung arti: suatu posisi di mana si pencerita berdiri, dalam hubungan dengan

ceritanya; yakni suatu sudut pandang di mana peristiwa diceritakan.² Teknik pencerita “akuan” sertain digunakan bila pencerita berlakuan sebagai tokoh yang terlibat langsung dengan kejadian-kejadian dalam cerita. Yang dimaksud dengan teknik pencerita “akuan” sertain bila cerita disampaikan oleh seorang tokoh dengan menggunakan atau menyebut dirinya “aku”.³

b. Perwatakan Tokoh

Watak, perwatakan dan karakter menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh seperti yang ditafsirkan oleh pembaca, lebih menunjuk pada kualitas pribadi seorang tokoh. Penokohan dan karakterisasi. Karakterisasi sering juga disamakan artinya dengan karakter dan perwatakan, menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak-watak tertentu dalam sebuah cerita.⁴

c. Latar

Pengertian atau batasan latar mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa yang diceritakan. Latar dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu latar fisik, latar sosial dan latar spiritual atau ada pula yang mengelompokkan menjadi latar tempat dan latar waktu. Latar memberikan pijakan yang jelas dan kongkret demi memberikan kesan realistis kepada pembaca. Dengan demikian para pembaca dengan jelas dapat mengikuti imajinasi si pengarang dan bersikap kritis terhadap pemahamannya tentang latar dan cerita. Latar fisik adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Latar sosial adalah yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam sebuah cerita fiksi. Latar spiritual adalah tautan pikiran antara latar fisik dengan latar sosial.⁵

² Albertine Minderop, *Memahami teori-teori: sudut pandang, teknik pencerita dan arus kesadaran dalam telaah sastra*, (Jakarta : Unsada, 1999), hal. 3

³ *Ibid.*, hal. 12

⁴ Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta : Gajah Mada Univ Press, 1995), hal. 165

⁵ Minderop, *Op. Cit.*, hal. 29

d. Tema

Tema adalah ide suatu cerita, dengan kata lain bahwa tema merupakan suatu yang ingin disampaikan oleh pengarang dalam karya sastra baik itu merupakan masalah kehidupan, pandangan hidupnya mengenai kehidupan ini ataupun komentarnya mengenai kehidupannya.⁶

2. Unsur ekstrinsik:

a. Sosiologi Sastra

Sosiologi sastra adalah pendekatan terhadap sastra yang menekankan segi-segi kemasyarakatan dan kehidupan manusia.⁷ Sosiologi sastra juga merupakan usaha manusia untuk menyesuaikan diri dan usahanya untuk mengubah masyarakat itu. Dengan demikian novel dapat dianggap sebagai usaha untuk menciptakan dunia sosial: hubungan manusia dengan keluarganya, lingkungannya, politik, negara, dan sebagainya. Dalam pengertian dokumenter murni, jelas tampak bahwa novel berurusan dengan tekstur sosial, ekonomi, dan politik yang juga menjadi urusan sosiologi. Analisis sosiologi sastra pada novel yaitu dengan cara menyusup menembus permukaan kehidupan sosial dan menunjukkan cara-cara manusia menghayati masyarakat dengan perasaannya.⁸

b. Strukturalisme Genetik

Teori strukturalisme genetik adalah teori yang kerap digunakan apabila telaah dilakukan melalui pendekatan sosiologi. Dalam dunia sastra dikenal telaah karya sastra melalui sosiologi sastra sebagaimana adanya telaah sastra melalui pendekatan psikologi sastra, filsafat, mitologi dan lain-lain.⁹

⁶ Jakob Sumarjo & Saini K.M, *Apresiasi kesusastraan*, (Jakarta : Gramedia, 1997), hal. 56

⁷ Albertine Minderop, *Sosiologi sastra: teori strukturalisme genetik dan konsep the American dream dalam telaah sastra*, Jakarta, unsada, 2000, hal. 1

⁸ Sapardi Djoko Damono, *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*, (Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984), hal. 6

⁹ Faruk, *Strukturalisme Genetik Sampai Post Modernisme*, (Yogyakarta : Pustaka pelajar), hal. 12

Strukturalisme genetik adalah struktur yang merupakan produk sejarah yang terus berlangsung yang hidup dan dihayati oleh masyarakat asal karya yang bersangkutan.¹⁰

c. Proses asimilasi

Asimilasi adalah satu proses sosial yang telah lanjut yang ditandai oleh makin kurangnya perbedaan antara individu-individu dan antara kelompok-kelompok, dan makin eratnya persatuan aksi, sikap dan proses mental yang berhubungan dengan kepentingan dan tujuan yang sama.¹¹

Proses asimilasi adalah ketika tokoh berupaya mengasimilasikan dirinya dengan lingkungan sehingga sifat aslinya melebur dengan kondisi lingkungan sekitar.¹²

d. Proses akomodasi

Proses akomodasi adalah ketika ia berusaha melebur dengan masyarakat, maka ia akan menghadapi tantangan.¹³

G. Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan, yakni teknik pengumpulan dan pengoperasian data dari kepustakaan yang kemudian di kaitkan dengan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik, dan data-data tersebut disusun secara sistematis.

H. Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar pembaca dapat lebih memahami secara mendalam unsur-unsur yang terdapat dalam karya sastra, khususbya novel. Selain itu, diharapkan pula agar pembaca dapat melihat unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang

¹⁰ Minderop, *Op. Cit.*, hal. 1

¹¹ Harsojo, *Pengantar Antropologi*, (Bandung : Binacipta, 1984), hal. 169

¹² Minderop, *Op. Cit.*, hal. 10

¹³ *Ibid.*, hal. 8

dapat membangun tema sehingga pembaca dapat lebih mudah untuk memahami cerita dalam novel ini.

I. Sistematika Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK

Dalam bab ini penulis menganalisis perwatakan dan latar melalui sudut pandang “akuan” sertaan.

BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK

Dalam bab ini penulis menganalisis dengan pendekatan sosiologi sastra yaitu fakta kemanusiaan-fakta sosial yang meliputi proses asimilasi dan proses akomodasi.

BAB IV ANALISIS TEMA MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK DAN EKSTRINSIK

Dalam bab ini penulis mencoba menganalisis tema melalui pendekatan sastra dengan menghubungkan perwatakan, latar dan pendekatan ekstrinsik dengan menggunakan teori strukturalisme genetik yaitu konsep fakta kemanusiaan-fakta sosial: adanya proses asimilasi dan proses akomodasi.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan *summary of the thesis*.

LAMPIRAN: RINGKASAN CERITA

ABSTRAK

DAFTAR PUSTAKA

SKEMA PENELITIAN

BIOGRAFI PENGARANG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

